

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal disebut dengan emiten dimana mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal, sedangkan pembeli dalam pasar modal yaitu investor adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.¹ Pasar modal memiliki peranan besar dalam perekonomian suatu negara, yakni pasar modal memiliki 2 fungsi sekaligus yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Fungsi perekonomian sebagai modal atau investasi bagi usaha masyarakat. Fungsi keuangan pasar modal mengumpulkan dana dari masyarakat, dimana masyarakat dapat menginvestasikan uangnya pada produk pasar modal seperti saham, reksadana dan obligasi serta lainnya dengan menggunakan bantuan bursa efek.² Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.³ Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam

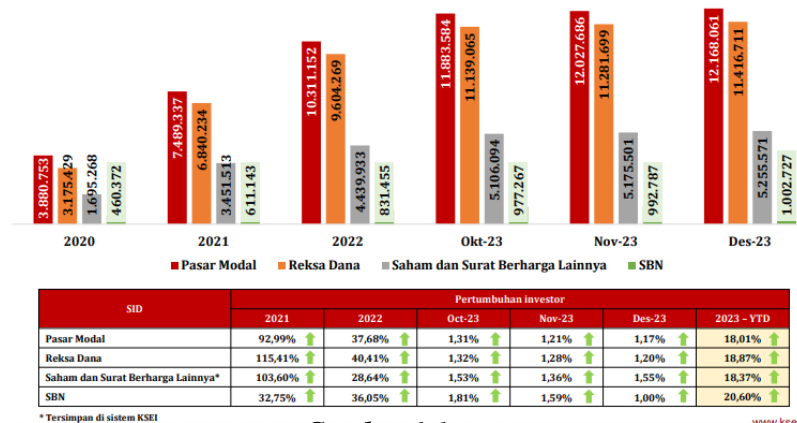
¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persda, 2014), hal. 182

² Tim Penyusun, *Pasar Modal*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016), hal. 16

³ Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 34

pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pada November 2023, jumlah perusahaan yang go public ada 902 perusahaan yang diliris oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan yang baru itu menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama dalam bidang investasi saham di pasar modal. Berdasarkan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat Single Investor Identification (2023 SID) pada Desember 2023. Angka setiap investor selalu mengalami kenaikan setiap bulannya. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Pasar Modal pada Tahun 2020-2023.



Gambar 1.1

Jumlah Investor Pasa Modal Indonesia Tahun 2020-2023

Sumber: <https://www.ksei.co.id/2023>

Pada Gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah investor Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga tahun 2023. Secara keseluruhan, jumlah investor di pasar modal telah meningkat 37,68% dari 10.311.152 di 2022 menjadi 12.168.061 per akhir Desember 2023. Jumlah

investor pasar modal memang terus meningkat, namun jumlah tersebut masih sangat sedikit mencapai 4,5% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki sangat banyak peluang untuk berkembang melalui pasar modal namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Dari kenaikan jumlah tersebut, Pulau Jawa memiliki jumlah investor yang paling banyak, dengan peringkat pertama diduduki oleh Jawa Barat dengan jumlah investor sebanyak 2.647.267 investor, diikuti dengan Jawa Timur sebanyak 1.557.748 investor, yang ketiga adalah Jawa Tengah sebanyak 1.389.037 investor dan yang terakhir adalah D.I. Yogyakarta sebanyak 225.664.⁴

Meskipun Jawa Timur memiliki potensi ekonomi yang besar, namun Kabupaten Tulungagung masih menghadapi tantangan dalam menarik investor pasar modal. Kabupaten Tulungagung, sebagai salah satu bagian dari Jawa Timur, menghadapi tantangan dalam menarik investor ke pasar modal. Tulungagung, sebuah kabupaten di Jawa Timur, menempati urutan ke-22 dari 37 kabupaten/kota di provinsi tersebut dalam hal jumlah investor, dengan total 16.691 investor. Meskipun potensi ekonomi dan industri di daerah ini cukup besar, jumlah investor di pasar modal masih tergolong sedikit. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, minimnya sosialisasi dan pemahaman mengenai pasar modal di kalangan masyarakat setempat. Kedua, keterbatasan

⁴ OJK, “Statistik Bulanan Pasar Modal”, dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Oktober-2023.aspx> diakses 28 Desember 2023

akses terhadap informasi dan pendidikan mengenai investasi di pasar modal. Ketiga, kurangnya keyakinan masyarakat akan keuntungan dan manfaat dari berinvestasi di pasar modal.

Sosialisasi dan pendidikan mengenai pasar modal perlu ditingkatkan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai investasi ini. Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu aktif dalam memberikan informasi dan pelatihan mengenai pasar modal. Selain itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi mengenai investasi, misalnya melalui penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau kampanye publik. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, termasuk di Kabupaten Tulungagung, dapat meningkat.

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.⁵ Menurut pendapat Ahmadi dalam Yuliati, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas. Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati

⁵ Sudirman, *Perilaku Konsumen dan Perkembangan di Era Digital*, (Bandung Widina Bhakti Persada, 2020), hal. 35

kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.⁶

Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal berinvestasi terutama di sektor pasar modal.⁷ Minat berinvestasi terhadap pasar modal tentunya tidak begitu saja terjadi. Prasetijo mendefinisikan tingkat perhatian dan minat terhadap seberapa penting produk yang bersangkutan dipicu oleh suatu faktor-faktor yang spesifik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi ialah pengetahuan, motivasi, risiko dan edukasi.⁸

Menurut Teori Ekonomi oleh Priyono dan Ismail, pengetahuan penanaman modal adalah suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri baik kekurangan dan kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.⁹ Pengetahuan pemahaman yang cukup baik benar-benar dibutuhkan agar

⁶ Lilis Yuliati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk", *Jurnal Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, 2021, hal. 110

⁷ Ferdinand Giovani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pelita Bangsa di Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, 2018, hal. 8

⁸ Ristiyanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 32.

⁹ PriyoNomor dan Zainuddin Ismail, *Teori EkoNomormi*, (Surabaya: Dhaema Ilmu, 2016), hal. 204

supaya terlepas dari kehilangan pada saat melaksanakan penanaman modal di pasar modal, sebagaimana sarana penanaman modal.¹⁰

Pemahaman aturan mengenai penanaman modal menggambarkan hal yang terpenting bagi peserta pemilik modal dalam hal ini pemilik modal menghindari pengalaman penanaman modal yang bukan objektif, kantor pemilik modal yang mudah tertipu, kebiasaan menirukan, dan ancaman kehilangan. Dibutuhkan pemahaman yang memadai, pengetahuan dan dorongan usaha guna mengkaji efek-efek yang mana hendak dibelanjakan guna menjalankan penanaman modal di pasar modal.¹¹ Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditemukan oleh Hikmah & Rustam¹², Pangestika & Rusliati,¹³ Hasanah,¹⁴ Darmawan & Japar,¹⁵ Malik¹⁶ dan Merawati & Putra¹⁷ yang menyatakan bahwa pengetahuan

¹⁰ Ferdinand Tumewu, “Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui TekNomerologi Fintech”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan INomorvasi*, Volume 6, Nomor 2, Mei 2019, hal. 143

¹¹ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”, *Jurnal EkoNomormi dan Bisnis Islam*, Volume 3 Nomor 1, 2017, hal 63.

¹² Hikmah Hikmah dan Triana Ananda Rustam, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal”, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Volume8 Nomor 2, 2020, hal 131

¹³ Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Volume 12, Nomor 1, 2019, hal 37-42

¹⁴ Amiratul Hasanah, “Pengaruh Layout Galeri, Product Knowledge dan Kemampuan Finansial terhadap jumlah investor di Galeri investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya”, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) hal.97

¹⁵ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets”, *International Journal of Islamic EcoNomormics & Business Management in Emerging Market*, Volume 1 Nomor 1, 2020, hal 10

¹⁶ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi”, *Jurnal EkoNomormi Dan Bisnis Islam*, *Journal of Islamic EcoNomormics and Business*, Volume3 Nomor 1, 2017, hal 24

¹⁷ Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Volume10 Nomor 2, 2015, hal 105–118

investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi akan semakin tinggi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Nisa,¹⁸ Malik,¹⁹ Aini dkk²⁰ dimana pengetahuan investasi tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Motivasi menjadi salah satu penggerak seseorang melakukan penanaman modal. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. David McClelland dalam Malik, mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan McClelland's theory of learned needs. Teori ini menyatakan bahwa investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan return) dan pengembangan kekuasaan investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomiannya.²¹ Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel motivasi terhadap minat berinvestasi memiliki pengaruh yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Adiningtyas dan Luqman

¹⁸ Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)", *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, Volume 2 Nomor2, 2017, hal. 35

¹⁹ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal EkoNomormi dan Bisnis Islam*, Volume3 Nomor1, 2017, hal 61

²⁰ Nur Aini Maslichah dan Junaidi, "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas EkoNomormi dan Bisnis Kota Malang", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Volume 08 Nomor 05, 2019, hal 38–52.

²¹ *Ibid.*, hal. 73

Hakim,²² Dasriyan Saputra,²³ Firdariani Nabilah dan Hartutik,²⁴ Moh. Joko Prasetyo, dkk,²⁵ Pajar & Putikaningsih²⁶ , dan Rizky Achmad Firdaus²⁷ yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan menurut Aini dkk, Shinta dan Windy²⁸ , Masri²⁹ motivasi investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal.³⁰

Risiko juga menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan untuk berinvestasi.³¹ Return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif,

²² Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Ilmiah EkoNomormi Islam*, Volume. 8. Nomor 1, 2022, hal. 474

²³ Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 5 Nomor 2, 2018, hal 178-190

²⁴ Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula", *Jurnal EkoNomormi Dan Bisnis Islam*, Volume1. Nomor.1 2020, hal. 55

²⁵ Moh. Joko Prasetyo, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah", *Jurnal ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume1, Nomor.5, 2022, Hal 786

²⁶ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY", *Jurnal Profita*, Volume5. Nomor.1, 2017, hal 1-16

²⁷ Rizky Achmad Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN Di Pasar Modal", *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik*, Volume 2 Nomor 1, 2022, hal 1-13

²⁸ hinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)", *Journal of Business Administration*, Volume3 Nomor 2, September 2019, hal 281-295

²⁹ Masri Situmorang dkk, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Fekon*, Volume 1 Nomor 2, 2014, hal 1-18

³⁰ Nur Aini Maslichah dan Junaidi, "Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Volume 08 Nomor 05, 2019, hal 38–52.

³¹ Raymond Dantes, "Wawasan Pasar Modal Syariah", (Ponorogo: Wade Grub,2019), hal.

yaitu semakin tinggi risiko maka return yang diharapkan juga semakin tinggi.³² Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung risiko yang tinggi pula. Persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi.³³ Karena risiko merupakan trade-off yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya adalah return). Semua bentuk investasi mengandung risiko atau ketidakpastian hasil. Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel risiko berinvestasi terhadap minat investasi di pasar modal memiliki pengaruh yang beragam. Antara lain penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi Hati dan Harefa³⁴ , Silvi dan Lukman³⁵ , Ahmad Dahlan Malik³⁶ , Nur Aini³⁷ , Ni Nyoman³⁸ , Arlin³⁹ hasil penelitian

³² Sartika Susanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar”, *Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi* 2018 ISBN 978-602-60061, hal. 3

³³ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3, Nomor.1, 2017, hal.21

³⁴ Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)”, *Journal of Business Administration*, Volume 3 Nomor 2, 2019, hal 281–295.

³⁵ Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 8 Nomor 01, 2022, hal 474-482

³⁶ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 3 Nomor 1, Januari- Juni 2017, hal 61-84

³⁷ Nur Aini dkk, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas EkoNomormi Dan Bisnis Kota Malang)”, *Jurnal JRA* Volume 08 Nomor 05, Agustus 2019, hal 38-52

³⁸ Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi dkk, “Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 2 Nomor 2, 2017, hal: 173

³⁹ Arlin Ferlina Mochamad Trenggana dan Riswan Kuswardhana, “Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi”, *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, Volume, I Nomor 1, (2017), hal 08-17

menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan menurut Timothius Tandio⁴⁰ , Ketut⁴¹ , Darson⁴² , Lukman Hidayat dkk⁴³ risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Tulungagung Tahun 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Seluruh
14 Tahun	39.069	36.875	75.926
15-19 Tahun	39.371	37.348	76.719
20-24 Tahun	39.423	38.229	77.652
25-28 Tahun	38.569	36.891	75.460
Jumlah	156.432	149.343	305.775

Sumber Data: BPS Tulungagung

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010.

Saat ini mereka berusia antara 14 tahun hingga 28 tahun generasi ini dikenal

⁴⁰ Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknolologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 16 Nomor 3, 2016, hal 2316-2341

⁴¹ Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi", *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 24 Nomor 2, 2018, hal 1584-1599

⁴² Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widoatmodjo, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III Nomor. 3, 2021, Hal: 641-648

⁴³ Lukman Hidayat dkk, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi", *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Volume 3 Nomor 2, 2019, hal. 63-70

memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya mereka lebih melek teknologi, kreatif, menerima perbedaan di sekitar, peduli terhadap masalah sosial dan senang berekspresi baik di dunia maya maupun di dunia nyata di Tulungagung sendiri generasi Z dapat dilihat pada tabel 1.1 jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin berjumlah 305.775 jiwa.

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki.⁴⁴ Saat ini tidak sulit untuk mendapatkan informasi mengenai investasi. Akan tetapi ternyata masih banyak generasi z yang enggan untuk berinvestasi dipasar modal. Contohnya saja di Kabupaten Tulungagung, dari banyaknya jumlah penduduk Tulungagung yang berkisar sebesar 305.775 penduduk hanya 16.691 penduduk yang terdaftar menjadi investor di Bursa Efek Indonesia. Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada gen Z di Kabupaten Tulungagung karena dianggap mereka lebih suka membelanjakan kelebihan uangnya untuk pengeluaran berbasis pengalaman seperti liburan, menonton konser musik, dan lainnya. Generasi Z lebih mementingkan gengsi daripada kebutuhan sehari-harinya, yang terbukti dengan data bahwa pengeluaran Generasi Z yang paling banyak adalah 35% untuk liburan, 25% untuk nongkrong, 20% untuk makan, 13% untuk style dan 7% untuk investasi.⁴⁵ Perilaku keuangan generasi z yang

⁴⁴ Nurhaida, *Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan 2016), hal. 3

⁴⁵ Muhammad Aldi, *Perencanaan Keuangan ala Gen Z*, <https://kumparan.com/aldimuh877/perencanaan-keuangan-ala-gen-z-1yERI20upqF>, diakses pada 12 Januari 2024 pukul 20:49 WIB.

cenderung bersifat konsumtif menyebabkan sikap keuangan generasi z yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas finansial, investasi, mendepositokan, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang.⁴⁶

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk di jadikan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Berinvestasi, Risiko Berinvestasi, Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Generasi Z Di Kabupaten Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal menurut beberapa penelitian. Pengetahuan berinvestasi melibatkan pemahaman tentang berbagai aspek yang terkait dengan investasi, termasuk jenis investasi, strategi, risiko, dan prinsip-prinsip dasar. Dengan demikian, teori ekonomi juga menekankan pentingnya pengetahuan investasi dalam membentuk keputusan investasi, karena hal ini dapat memengaruhi persepsi risiko, ekspektasi pendapatan, dan efikasi diri investor.

⁴⁶ Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti, “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”, *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 9 Nomor. 4, hal. 1140

2. Risiko investasi merujuk pada potensi kerugian yang dapat dialami investor akibat aktivitas investasi. Terdapat beberapa jenis risiko investasi, termasuk risiko pasar, risiko negara atau politik, risiko likuiditas, risiko reinvestment, risiko finansial, risiko bisnis, dan risiko nilai tukar mata uang. Risiko investasi dapat diatasi dengan berbagai strategi, seperti diversifikasi portofolio investasi, pemahaman yang baik tentang risiko investasi, dan pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko investor. Setiap jenis risiko investasi memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaannya, dan pemahaman yang baik tentang risiko investasi dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.
3. Motivasi berinvestasi merujuk pada dorongan atau alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berinvestasi antara lain pengetahuan investasi, literasi keuangan, modal investasi, manfaat investasi, dan persepsi risiko. Motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang motivasi berinvestasi dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan berinvestasi, risiko berinvestasi dan motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal?
3. Apakah ada pengaruh risiko berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal?
4. Apakah ada pengaruh motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan berinvestasi, risiko berinvestasi dan motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berinvestasi terhadap minat berinvestasi ge z di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi gen z di pasar modal.

E. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pasar modal di Indonesia. Dengan mempelajari pengetahuan, risiko, dan motivasi berinvestasi terhadap minat berinvestasi pada pasar modal. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang pasar modal dan bagaimana cara meningkatkan minat gen z di Kabupaten Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Secara Praktis

a. Bagi investor

Peneliti dapat lebih mengetahui dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan atas pentingnya edukasi mengenai investasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atas pengambilan keputusan berinvestasi dari seberapa besar pengaruh risiko, motivasi, dan pengetahuan terhadap minat investasi pada gen z.

b. Bagi akademik

Bertujuan menambah media bacaan serta menambah referensi ke pustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih luas lagi. Sehingga kedepannya ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bertujuan untuk dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan di teliti. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan di bidang pasar modal.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian yang di gunakan adalah Gen Z di Kabupaten Tulungagung. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pengetahuan berinvestasi, risiko berinvestasi, motivasi berinvestasi dapat mempengaruhi minat investor berinvestasi di pasar modal.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini agar peneliti dapat lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Berinvestasi, Risiko Berinvestasi, dan Motivasi Berinvestasi. Penelitian ini dilakukan pada Gen Z di Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

a. Pengetahuan

Pengertian pengetahuan investasi adalah bahwa seseorang harus memulai dengan pengetahuan dasar tentang evaluasi investasi, tingkat risiko dan laba atas investasi, serta memiliki pemahaman tertentu tentang semua aspek investasi.⁴⁷

b. Risiko

Risiko merupakan suatu bentuk ketidaksamaan atau ketidakpastian tentang sebuah keadaan yang mungkin akan terjadi pada hari yang akan datang akibat dari berbagai pertimbangan yang telah diambil untuk menentukan keputusan pada saat ini.⁴⁸

c. Motivasi

Motivasi merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah intensitas arah serta ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁴⁹

⁴⁷Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasari Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, Volume 1 Nomor. 2, Mei 2011, hlm.57

⁴⁸Irham Fahmi, *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hal. 207

⁴⁹Achmad Sudiro, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 29

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, risiko, dan motivasi berinvestasi terhadap minat gen z berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan (X1), risiko (X2), dan motivasi (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi di pasar modal (Y).

